

DAFTAR ISI

JUDUL	i-iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISTILAH	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan	9
D. Ruang Lingkup	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Konseptual.....	21
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Penulisan	26

BAB II

PONTIANAK: ANTARA KESULTANAN, KOMUNITAS CINA, DAN PEMERINTAH KOLONIAL

A. Kesultanan dan Penduduk Pontianak.....	29
1. Kesultanan Pontianak.....	29
2. Aktivitas Ekonomi Penduduk	33
3. Komunitas Cina Pontianak.....	43
B. Administrasi Kolonial dan Pemimpin Komunitas Cina.....	52
1. Administrasi Kolonial	52
2. Opsir-Opsir Cina	67
C. Kesimpulan	77

BAB III

PEMBENTUKAN SISTEM *PACHT* DAN PERLUASAN KEKUASAAN KOLONIAL DI KALIMANTAN BARAT

A. Pembentukan Sistem <i>Pacht</i> dan Kekuasaan Kolonial	78
B. <i>Pacht</i> dan Sumber Keuangan Kolonial di Pontianak.....	109
C. Kesimpulan.....	121

BAB IV

PENERAPAN *PACHT* DAN *PACHTER* DI PONTIANAK

A. Penerapan <i>Pacht</i>	125
1. <i>Pacht</i> Opium	132
2. <i>Pacht</i> Babi.....	157
3. <i>Pacht</i> Arak dan Minuman Keras Lainnya.....	162
4. <i>Pacht</i> Judi.....	165
5. <i>Pacht</i> Perikanan	170
6. <i>Pacht</i> Gadai.....	174
7. <i>Pacht</i> Penambangan Emas	177
8. <i>Pacht</i> ‘Sumber Keuangan Kecil’	178
B. Berakhirnya Sistem <i>Pacht</i>	184
C. Kesimpulan	188

BAB V

DIMENSI POLITIK DAN SOSIAL

DALAM PENERAPAN SISTEM *PACHT* DI PONTIANAK

A. Penguatan Kekuasaan Pemerintah Kolonial	191
B. Kekuasaan Politik <i>Pachter</i> Cina	207
C. Aksi Resistensi Komunitas Cina atas <i>Pacht</i>	218
D. Kesimpulan	228

BAB VI

KESIMPULAN	231
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	236
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	245
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk di Wilayah Kesultanan Pontianak dan Mandor	43
Tabel 2.2	Penduduk Cina di Wilayah Kesultanan Pontianak Tahun 1901	50
Tabel 2.3	Komposisi Aktivitas Ekonomi Orang Cina di Wilayah Kesultanan Pontianak Tahun 1901	51
Tabel 3.1	Perbandingan Hasil <i>Pacht</i> di Wilayah Kerja <i>Pacht</i> Kalimantan Barat	105
Tabel 3.2	Jumlah <i>Pachter</i> di Pontianak dan Wilayah <i>Pacht</i> Lain di Kalimantan Barat	108
Tabel 3.3	Pendapatan Pajak Pontianak 1819-1823 dan Kalimantan Barat 1826-1830	115
Tabel 3.4	Total Pendapatan Pemerintah Kolonial di Pontianak dan Kalimantan Barat 1821-1823	115
Tabel 4.1	Penghasilan <i>Pacht</i> dan Penyewaan Lain di Keresidenan Pontianak ..	126
Tabel 4.2	Perolehan <i>Pacht</i> Opium di Keresidenan Pontianak	127
Tabel 4.3	Nilai <i>Pacht</i> Opium Kalimantan Barat dan Asisten Keresidenan Pontianak Tahun 1822-1909	144
Tabel 4.4	Nilai <i>Pacht</i> Babi Pontianak dan Kalimantan Barat Tahun 1826-1904	159
Tabel 4.5	Perbandingan Hasil <i>Pacht</i> Babi Pontianak dan Kalimantan Barat	160
Tabel 4.6	Nilai <i>Pacht</i> Arak di Pontianak dan Kalimantan Barat Tahun 1826-1905	165
Tabel 4.7	Nilai <i>Pacht</i> Judi di Pontianak dan Kalimantan Barat Tahun 1835-1905	168
Tabel 4.8	Nilai <i>Pacht</i> Judi dan Arak	169
Tabel 4.9	Nilai <i>Pacht</i> Perikanan di Pontianak dan Kalimantan Barat Tahun 1826- 1862	173
Tabel 4.10	Hasil <i>Pacht</i> Perikanan	174
Tabel 4.11	Nilai <i>Pacht</i> Gadai di Pontianak dan Kalimantan Barat Tahun 1826- 1909	176
Tabel 4.12	Nilai <i>Pacht</i> Emas Pontianak	178
Tabel 4.13	Nilai <i>Pacht</i> 'Kecil' Pontianak Tahun 1892-1901	181
Tabel 4.14	Penerapan <i>Pacht</i> dalam Perubahan Pengelolaan di Pontianak	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Wilayah Mandor dan Permukiman Cina di Kalimantan Barat	49
Gambar 2.3	Peta Organisasi Wilayah Pontianak	59
Gambar 2.3	Diagram Struktur Pemerintahan Hindia Belanda di Kalimantan Barat dalam hubungan dengan Komunitas Cina di Pontianak.....	65
Gambar 2.4	Diagram Struktur Pemerintahan Hindia Belanda di Kalimantan Barat dalam hubungan dengan Komunitas Cina di Pontianak.....	66
Gambar 3.1	Peta Wilayah <i>Pacht</i> Pontianak	86
Gambar 3.2	Peta Wilayah Kalimantan Barat Tahun 1911	103
Gambar 5.1	Lioe Tjang Po dari Kongsi Thaikong dan Lioe Thoi Ni, kapthai pertama Kongsi Lanfong	222

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kontrak Politik yang Memuat Kesepakatan <i>Pacht</i>	245
Lampiran 2	Ketentuan Umum <i>Pacht</i> Pontianak Tahun 1838.....	246
Lampiran 3	Ketentuan <i>Pacht</i> Opium Pontianak Tahun 1838.....	247
Lampiran 4	Ketentuan <i>Pacht</i> Opium Pontianak Tahun 1857.....	248
Lampiran 5	Tabel Hasil <i>Pacht</i> sebelum Tahun 1846/47	249
Lampiran 6	Tabel Hasil <i>pacht</i> Setelah Tahun 1846/47	250

DAFTAR ISTILAH

<i>afdeeling</i>	: bagian; dalam tata administrasi kolonial setingkat di bawah Keresidenan, dengan pemimpin bertitel asisten residen.
<i>asisten residen</i>	: kepala wilayah administrasi tingkat <i>afdeeling</i> .
kapitan	: pemimpin komunitas Cina yang dipilih oleh pemerintah kolonial, dengan tingkat dan gelar kepangkatan atau nama yang berbeda sesuai luas dan besar populasi komunitas yang dipimpin.
<i>kapitein</i> Cina	: gelar kepangkatan bagi kapitan Cina di wilayah Kesultanan atau kemudian wilayah <i>onderafdeeling</i> atau <i>afdeeling</i> .
<i>kapthai</i>	: kepala kongsi Cina penambang emas yang diangkat oleh pemerintah kolonial.
<i>kaptjong</i> Cina	: pemimpin komunitas Cina tingkat kampung (populasi renggang).
kongsi	: entitas politik komunitas Cina yang bermula dari kelompok aktivitas ekonomi.
<i>lothai</i> Cina	: pemimpin komunitas Cina tingkat kampung (populasi padat).
<i>onderdaan/ onderdanen</i>	: abdi/ rakyat
<i>pachter</i>	: penyewa/ pemilik kuasa <i>pacht</i> / pengelola <i>pacht</i>
residen	: kepala keresidenan
sistem <i>pacht</i>	: sistem sewa hak monopoli pengelolaan komoditas dan aktivitas tertentu oleh pemerintah kolonial
<i>zelfbestuurendlandschap</i>	: pemerintahan otonom kesultanan